

KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN  
FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

FIDDI ROFIQOH NURMAULIA

0912010022/FE/EM

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2013

KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN  
FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Manajemen



Diajukan Oleh:

FIDDI ROFIQOH NURMAULIA

0912010022/FE/EM

Kepada

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013

# SKRIPSI

## KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* DI BURSA EFEK INDONESIA


Disusun Oleh :

**FIDDI ROFIQOH NURMAULIA**

0912010022 / FE / EM

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
Pada tanggal : 31 Mei 2013

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

  
Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM

Tim Penguji :  
Ketua

  
Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM

Sekretaris

  
Sugeng Purwanto, SE, MM

Anggota

  
Drs. Ec. Herry Arianto L.W., MM

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

  
Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM  
NIP. 19630924 198903 1001



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhana Wa'ta ala yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul “KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES DI BURSA EFEK INDONESIA”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi manajemen.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini seringkali menghadapi hambatan dan keterbatasan dalam berbagai hal. Namun, karena dorongan dan bimbingan yang telah diberikan berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyusun skripsi ini. Untuk itu, dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan selaku Dosen pembimbing yang dengan sabar telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan, saran, petunjuk, koreksi yang sangat berharga dalam penyusunan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Segenap keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua pihak yang belum dapat kami sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis menyadari bukan hal yang tidak mungkin jika skripsi ini jauh dari sempurna dan dengan rendah hati bersedia menerima saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis.

Surabaya, Maret 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar .....	viii
Abstraksi .....	ix
BAB I Pendahuluan .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
BAB II Tinjauan Pustaka .....	8
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 Kebijakan Dividen .....	9
2.2.1.1 Pengertian Kebijakan Dividen .....	9
2.2.1.2 Teori Kebijakan Dividen .....	12
2.2.1.3 Jenis-Jenis Pembayaran Kebijakan Dividen ....	17
2.2.2 Dividen .....	18
2.2.2.1 Jenis Dividen.....	19
2.2.2.2 Prosedur Pembayaran Dividen .....	20
2.2.3 Profitabilitas .....	21
2.2.3.1 Pengertian Profitabilitas .....	21
2.2.4 Ukuran Perusahaan .....	23
2.2.4.1 Pengertian Ukuran Perusahaan .....	23
2.2.5 Leverage.....	24
2.2.5.1 Pengertian Leverage.....	24

2.2.6	Pertumbuhan Aset.....	27
2.2.6.1	Pengertian Pertumbuhan Aset .....	27
2.2.7	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen ...	32
2.2.7.1	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen.....	34
2.2.7.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen .....	36
2.2.7.3	Pengaruh Leverage Terhadap Kebijakan Dividen	38
2.2.7.4	Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen.....	39
2.3	Kerangka Konseptual .....	41
2.4	Hipotesis .....	41
<b>BAB III</b>	<b>Metode Penelitian .....</b>	<b>43</b>
3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	43
3.2	Teknik Penentuan Sampel .....	45
3.2.1	Populasi .....	45
3.2.2	Sampel .....	47
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	48
3.3.1	Jenis Data .....	48
3.3.2	Sumber Data .....	48
3.3.3	Pengumpulan Data .....	48
3.4	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	49
3.4.1	Teknik Analisis .....	49
3.4.2	Uji Hipotesis .....	50
3.5.	Uji Asumsi Klasik .....	51
<b>BAB IV</b>	<b>Hasil Penelitian Dan Pembahasan .....</b>	<b>52</b>
4.1.	Deskripsi Obyek Penelitian .....	52
4.1.1.	Sejarah singkat Perusahaan.....	52

4.1.2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia .....	53
4.2. Deskripsi Variabel Penelitian .....	56
4.2.1. Deskripsi Variabel Kebijakan Dividen .....	56
4.2.2. Deskripsi Variabel Profitabilitas .....	57
4.2.3. Deskripsi Variabel Ukuran Perusahaan .....	59
4.2.4. Deskripsi Variabel Leverage .....	60
4.2.5. Deskripsi Variabel Pertumbuhan Aset .....	62
4.3 Deskripsi Hasil dan Pengujian Hipotesis .....	63
4.3.1. Uji Outlier .....	63
4.3.2. Uji Normalitas .....	64
4.3.3. Uji Multikolinieritas .....	65
4.3.4. Uji Heteroskedastisitas .....	66
4.3.5. Uji Autokorelasi .....	68
4.3.6. Analisis Regresi Linier Berganda .....	69
4.3.7. Uji F .....	71
4.3.8. Uji T .....	72
4.4 Pembahasan .....	73
4.4.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen .....	73
4.4.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen .....	74
4.4.3. Pengaruh Leverage Terhadap Kebijakan Dividen .....	75



4.4.4. Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan	
Dividen .....	77
BAB V Kesimpulan Dan Saran .....	79
5.1. Kesimpulan .....	79
5.2. Saran .....	80

## Daftar Pustaka

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Dividen Payout Ratio .....	56
Tabel 4.2 Data Profitabilitas .....	58
Tabel 4.3 Data Ukuran Perusahaan .....	59
Tabel 4.4 Data Leverage .....	61
Tabel 4.5 Data Pertumbuhan Aset .....	62
Tabel 4.6 Uji Outlier .....	64
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Normalitas .....	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas .....	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	67
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi .....	69
Tabel 4.11 Koefisien Regresi .....	70
Tabel 4.12 Hasil Regresi Linier .....	71
Tabel 4.13 Hasil Uji F .....	71
Tabel 4.14 Hasil Uji T .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Data Dividen .....	4
Gambar 2 : Kerangka Konseptual .....	38

KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN  
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA

ABSTRAKSI

OLEH :

Fididi Rofiqoh Nurmaulia

Kebijakan Dividen merupakan laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun yang dimana akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Kebijakan dividen sendiri dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau indikator kondisi keuangan perusahaan, apakah perusahaan dalam kondisi profit atau sebaliknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik perusahaan yang dimana mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan food and beverage pada periode 2008-2010, yang berjumlah 18 perusahaan. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas mempunyai kontribusi tidak nyata terhadap Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan mempunyai kontribusi tidak nyata terhadap Kebijakan Dividen, Leverage mempunyai kontribusi tidak nyata terhadap Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Aset mempunyai kontribusi tidak nyata terhadap Kebijakan Dividen.

Kata Kunci : Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Aset.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kebijakan dividen merupakan kebijakan dari manajemen perusahaan dalam menentukan laba yang tersedia bagi pemegang saham dalam bentuk laba di tahan guna membiayai investasi di masa mendatang. Penetapan kebijakan dividen sangat penting karena berkaitan dengan kesejahteraan pemegang saham. Jika manajemen memutuskan untuk membayar dividen konsekuensi-nya adalah jumlah laba di tahan berkurang, sehingga sumber pendanaan internal juga berkurang. Jika manajemen memutuskan tidak membayar dividen, maka akan meningkatkan pendanaan dari sumber dana internal. Hal ini disebabkan karena tanpa adanya pembagian dividen maka dikuatirkan para pemegang saham akan beralih ke perusahaan lain yang sudah jelas pembagiannya.

Menurut Brigham & Houston (2001), kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan dividen yang bisa menciptakan keseimbangan diantara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang yang bisa memaksimalkan harga saham perusahaan.

Penggunaan dividen sebagai suatu indikator untuk memperkirakan prospek keuntungan perusahaan merupakan suatu hal yang baik, sebab kestabilan perusahaan dalam membagikan dividen dapat menarik minat investor untuk melakukan investasi. Dengan demikian dapat dimengerti

bahwa para pemegang saham lebih percaya pada penggunaan dividen sebagai indikator prospek perusahaan. Gordon (1963) dan Bhattacharya (1979) dalam Karunia (2007) menjelaskan bahwa investor menyukai dividen yang tinggi karena dividen yang diterima seperti burung di tangan yang risikonya lebih kecil atau mengurangi ketidakpastian dibandingkan dengan dividen yang tidak dibagikan.

Salah satu keputusan yang penting adalah keputusan mengenai pembagian dividen karena kebijakan dividen melibatkan dua pihak yaitu manajemen perusahaan dan pihak pemegang saham (investor). Dengan adanya kebijakan dividen maka timbul masalah yang nantinya dihadapi oleh perusahaan yaitu apakah dengan kebijakan dividen tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini yang seringkali menjadi pertanyaan dalam setiap penelitian terhadap kebijakan dividen di perusahaan.

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya. Pasar modal sebenarnya bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen jangka panjang seperti obligasi, saham.

Investor akan lebih memilih perusahaan yang menguntungkan terhadap pembagian dividen. Bagi perusahaan yang tidak membagikan dividen alasannya karena dua faktor, pertama, keadaan perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang serius sehingga tidak memungkinkan membayar dividen. Kedua, adanya kebutuhan dana yang sangat besar karena investasi

yang sangat menarik sehingga harus menahan pendapatan untuk membelanjai investasi tersebut. Setelah apa yang diuraikan diatas pihak perusahaan harus benar-benar menerangkan alasan secara sangat hati-hati kepada investor.

Besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan dividen dari masing-masing perusahaan. Para investor biasanya lebih senang membayar dengan harga yang lebih tinggi bagi saham yang akan dapat memberikan dividen yang tinggi. Sehingga pembayaran dividen yang tinggi dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Seringkali pembagian dividen yang tidak pasti, dengan angka yang berfluktuasi menyebabkan investor berpikir ulang untuk melakukan investasi. Seperti yang terjadi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI, dimana ada 7 perusahaan yang tidak membagikan dividen dari 18 perusahaan tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor. Perusahaan Food and beverage tersebut adalah PT Delta Djakarta Tbk, PT Fast Food Indonesia Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (PT SMART) Tbk, PT Tunas Baru Lampung Tbk.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa sangat sulit untuk bisa mengetahui atau memprediksi dengan tepat berapa dividen yang akan dibagikan di masa yang akan datang. Data dividen perusahaan food and beverage yang mengalami bermasalah dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1 :

## Data Dividen Perusahaan Food And Beverage di BEI

No	Nama Perusahaan	Tahun		
		2008	2009	2010
1	PT Delta Djakarta Tbk	0	9500	10500
2	PT Fast Food Indonesia Tbk	57	83	0
3	PT Indofoof Sukses Makmur Tbk	0	93	133
4	PT Mayora Indah Tb	50	0	0
5	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	15000	3650	21
6	PT Sinar Mas Agro Resourches and Technology Tbk (PT SMART Tbk)	180	75	0
7	PT Tunas Baru Lampung Tbk	0	2	8

Sumber : Indonesian Capital Market Directory (ICMD)

Dari data di atas diketahui bahwa ada perusahaan yang tidak membagikan dividen pada perusahaan food and beverage khususnya 3 tahun terakhir yaitu 2008-2010. Adapun faktor yang mempengaruhi kebijakan perusahaan dalam membagikan dividen, diantaranya profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage dan investasi (Darminto, 2008)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau profit, sehingga mempunyai pengaruh pada kebijakan dividen. Jika perusahaan mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi, maka mendapatkan laba yang tinggi pula dan pada akhirnya laba yang tersedia untuk dibagikan kepada para pemegang saham akan semakin besar pula. Semakin besar laba yang tersedia bagi pemegang saham maka pembayaran dividen kepada pemegang saham untuk laba ditahan akan semakin besar pula. Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk meneliti secara tepat tingkat



pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Hermi (2004) mengungkapkan laba diperoleh dari selisih antara harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) dan harta yang keluar (beban dan kerugian). Laba perusahaan tersebut dapat dibagi (sebagai dividen). Sehingga peningkatan laba bersih perusahaan akan meningkatkan tingkat pengembalian investasi berupa pendapatan dividen bagi investor. Menurut Partington (1989) dalam Suharli dan Oktorina (2005) dalam Arilaha (2009) rasio Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Stabilitas keuntungan adalah penting untuk mengurangi risiko apabila terjadi penurunan laba yang memaksa manajemen untuk memotong dividen. Perusahaan yang memiliki stabilitas keuntungan dapat menetapkan tingkat pembayaran dividen dengan yakin dan mensinyalkan kualitas atas keuntungan mereka. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin besar dividen yang dibagikan kepada investor.

Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki ukuran besar akan lebih mudah memasuki pasar modal, sehingga dengan kesempatan ini perusahaan membayar dividen besar kepada pemegang saham. Pembagian dividen sangat menarik untuk diteliti. Di satu sisi pembagian dividen saham mengidentifikasi bahwa perusahaan sedang mengekspresikan kepercayaan diri terhadap pemegang saham, akan tetapi di sisi lain perusahaan yang tidak membagikan dividen karena perusahaan sedang mengalami kepentingan kas atau perusahaan memperbesar laba ditahan untuk

melakukan re-investasi. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi kebijakan dividennya (Ismu Basuki, 2006) dalam Aditya (2006).

Perusahaan yang leverage operasi atau keuangannya tinggi akan memberikan dividen yang rendah. Struktur permodalan yang lebih tinggi dimiliki oleh utang menyebabkan pihak manajemen akan memprioritaskan pelunasan kewajiban terlebih dahulu sebelum membagikan dividen. Perusahaan yang memiliki rasio utang lebih besar seharusnya membagikan dividen lebih kecil karena laba yang diperoleh digunakan untuk melunasi kewajiban (Arilaha, 2009).

Dividen merupakan salah satu peningkatan wealth pemegang saham. Investor akan senang apabila mendapatkan tingkat pengembalian investasinya sangat tinggi dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, investor potensial memiliki kepentingan untuk mampu memprediksi berapa besar tingkat pengembalian investasi yang mereka lakukan. Tingkat pengembalian investasi berupa pendapatan dividen tidak mudah diprediksi. Hal tersebut disebabkan kebijakan dividen adalah kebijakan yang sulit bagi pihak manajemen. Dividen merupakan teka-teki yang menimbulkan tanda Tanya besar bagi investor, kreditor (Abdul Kadir, 2010).

\ Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti mengambil judul “Karakteristik Perusahaan dan Kebijakan Dividen Perusahaan Food And Beverage di Bursa Efek Indonesia (BEI) “.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang jadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Probabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah Ukuran Perusahaan (Firm Size) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah Leverage berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah Investasi berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliian ini adalah :

1. Untuk memberikan dan mengetahui bukti empiris bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk memberikan dan mengetahui bukti empiris bagaimana pengaruh ukuran perusahaan (firm size) terhadap kebijakan dividen pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk memberikan dan mengetahui bukti empiris bagaimana pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk memberikan dan mengetahui bukti empiris bagaimana pengaruh investasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan kontribusi terhadap akademis, dosen, dan mahasiswa sebagai tambahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis di masa mendatang.
2. Bagi pihak lain. Memperkaya penelitian-penelitian tentang kebijakan dividen yang telah ada dan dapat dijadikan literatur untuk penelitian-penelitian berikutnya.
3. Bagi investor. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum berinvestasi.